

RINGKASAN

SELVY ALFIONITA. Penerapan Digitalisasi pada Usaha Warso Unggul Gemilang dengan Pendekatan *Business Model Canvas*. *The Digital Application at Warso Unggul Gemilang with the Business Model Canvas approach*. Dibimbing oleh AYUTYAS SAYEKTI.

Warso Unggul Gemilang (WUG) merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang agribisnis pembibitan ayam kampung yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Jawa barat. Setiap tahunnya peningkatan populasi ayam kampung di Indonesia terus meningkat dan adanya permintaan DOC (*Day Old Chicken*) yang tinggi dari luar pulau Jawa. Hal tersebut memberikan peluang bagi usaha pembibitan ayam kampung di pulau Jawa untuk menyediakan DOC, sekaligus menyebabkan persaingan yang ketat untuk menangkap pasar yang ada. Persaingan yang ketat, menuntut perusahaan untuk manajemen aktivitas perusahaan secara efisien dan efektif agar unggul dalam persaingan. Teknologi digital yang terus berkembang dan semakin mudah dalam mengaplikasikannya, membuat banyak peternak berlomba-lomba dalam mengaplikasikan hal tersebut. Mengaplikasikan teknologi digital yaitu mendigitalisasi aktivitas-aktivitas perusahaan. Menurut artikel shift Indonesia (2017), beberapa aktivitas perusahaan yang bisa didigitalisasi, misalnya menghubungkan bisnis dengan pelanggan, dan mempersiapkan dokumen. Kondisi pandemi Covid-19 semakin meningkatkan kesadaran pelaku usaha termasuk pelaku usaha peternakan, akan pentingnya mendigitalisasi aktivitas perusahaan terutama pada aktivitas menghubungkan bisnis dengan pelanggan.

Tujuan dari kajian pengembangan ini adalah, (1) merumuskan ide pengembangan bisnis secara teknis untuk kegiatan pemasaran dan pencatatan yang efisien dan efektif (2) merumuskan ide pengembangan bisnis untuk saluran yang dimiliki untuk mencapai efisiensi dan efektivitas kerja dan (3) menyusun rencana pengembangan secara aspek finansial.

Metode kajian yang digunakan dalam penyusunan kajian pengembangan bisnis ini yaitu, (1) metode kualitatif berupa *Business Model Canvas*, analisis kesenjangan (*gap*) dan analisis akar masalah (*whywhy analysis*) dan (2) metode kuantitatif berupa analisis laporan laba rugi dan analisis R/C rasio.

Digitalisasi pada pencatatan yaitu dengan menggunakan *google form* sebagai pengganti kertas yang selama ini digunakan, menggunakan *software* pengolahan data *microsoft excel* secara optimal dalam merekapitulasi laporan yang masuk dan membuat analisis statistika, dan menggunakan aplikasi Buku kas dalam pencatatan transaksi penjualan. Digitalisasi pada pemasaran yaitu dengan selalu aktif di sosial media, berteman dan bergabung grup komunitas ayam kampung, penggunaan fitur *marketplace* di *facebook*, pengiklanan melalui *facebook ads*, memiliki *website* perusahaan, dan menjual produk di *marketplace*. Media digital yang dapat digunakan dalam pengoptimalan saluran yang dimiliki yaitu sosial media *facebook*, *instagram*, *twitter*, *website* Hostgator, dan *marketplace* Buka Lapak, Shopee, dan Tokopedia. Dampak dari pengembangan elemen *key activities* dan *channels* berdampak terhadap elemen lainnya.

Manfaat non finansial pengembangan bisnis ini berupa aktivitas manajemen perusahaan menjadi lebih baik sehingga mencapai efisiensi dan efektivitas kerja dalam bersaing secara unggul. Pada pencatatan terdapat manfaat berupa analisis



hubungan input output untuk bahan evaluasi perusahaan. Pada pemasaran dapat menjual ayam afkir lebih cepat sehingga tidak terjadi penumpukan ayam di kandang yang menyebabkan kegiatan *replacement* tertunda dan pemborosan pakan. Manfaat finansial digitalisasi ini berhasil menghemat biaya ATK (alat tulis kantor) sebesar Rp1.152.000,00 dan menyebabkan peningkatan biaya sebesar Rp28.736.967,00 atau 0,55 %. Penerapan digitalisasi ini memberikan peningkatan penerimaan sebesar Rp911.681.717,00 atau sebesar 31 % dengan R/C rasio meningkat sebesar 0,17 menjadi 1,74. Peningkatan penerimaan jauh lebih tinggi dari peningkatan biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan bisnis ini.

Kata Kunci : *Business Model Canvas*, digitalisasi, efektif, efisien



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.